

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, logis, dan terencana untuk mengumpulkan, mengolah data, menganalisis data, dan mengumpulkan data dengan menggunakan cara atau teknik tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang timbul.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung dengan masyarakat melalui wawancara, dokumen dan alat lain yang merupakan data primer. Data kunci diambil dari wirausaha itu sendiri dan akan dikembangkan dengan analisis lebih lanjut. Dalam hal ini lokasi yang diteliti berada di Desa Langgar Dalem, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Wawasan deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan solusi untuk masalah yang ada berdasarkan data, dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi yang digunakan untuk mempertimbangkan keadaan objek alam dimana peneliti adalah alat utama tujuan, teknik pengumpulan menggunakan (gabungan) pemeriksaan silang, analisis data adalah kualitatif, dan hasil penelitiannya juga menekankan signifikansi daripada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Penelitian ini berjudul **“STRATEGI PEMBERDAYAAN WIRAUSAHA MELALUI APLIKASI MARKET PLACE DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA LANGGAR DALEM KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS”**

### B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil penelitian di Desa Langgar Dalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus karena peneliti akan meneliti bagaimana strategi pemberdayaan wirausaha melalui Market Place. Alasannya peneliti akan meneliti lokasi tersebut adalah :

---

<sup>1</sup> Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (yogyakarta: UIN Maliki Press 2010. Diakses pada 24 November 2022

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 15.

1. Langgar Dalem merupakan desa yang tidak terlalu luas dan ada beberapa yang menjadi wirausahawan.
2. Keunikan dari penelitian ini adalah strategi dalam pemasaran melalui aplikasi *market place* yang semakin maju.
3. Dalam penerapan strategi ini wirausaha akan dapat menambah penghasilannya apabila berhasil.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti dan diharapkan akan mendapatkan sebuah informasi yang banyak mengenai beberapa hal yang akan diteliti. Subjek penelitian ini meliputi:

1. Pemilik usaha di Desa Langgar Dalem
2. Salah satu konsumen di Desa Langgar Dalem
3. Salah satu masyarakat di Desa Langgar Dalem

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer ini sumbernya dari hasil observasi di lapangan dan wawancara narasumber yang sudah peneliti tentukan yaitu para narasumber yang meliputi wirausaha dan salah satu masyarakat.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ini sumbernya dari berbagai media yaitu media cetak dan elektronik seperti website, jurnal, dan yang berkaitan dengan isi pembahasan yang akan diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan berbagai instrumen canggih digunakan untuk memungkinkan mengamati dengan

jelas objek yang sangat kecil atau sangat jauh. Adapun observasi ada macamnya yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat diketahui tingkat signifikansi dari setiap perilaku yang muncul. Pengamatan berpartisipasi ini diklasifikasikan menjadi empat yaitu

1) Partisipasi pasif

Artinya, peneliti pergi ke tempat di mana aktivitas subjek diamati tetapi tidak ikut serta dalam aktivitas itu.

2) Partisipasi sedang

Dalam pengamatan ini, ada keseimbangan antara peneliti di dalam dan di luar. Peneliti ini mengumpulkan data dan berpartisipasi dalam observasi di beberapa kegiatannya, namun tidak semuanya termonitor.

3) Berpartisipasi aktif

Artinya, peneliti melakukan apa yang informan lakukan, tetapi tidak sepenuhnya.

4) Partisipasi penuh.

Peneliti sepenuhnya terlibat dalam apa yang dilakukan oleh sumber data. Jadi suasananya netral, peneliti tidak terlibat langsung.

b. Observasi terus terang

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan secara terus terang menyatakan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga orang yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Namun terkadang peneliti tidak lugas dan kabur dalam pengamatannya karena untuk menghindari pencarian data yang masih bersifat rahasia.

c. Observasi tak berstruktur

Pengamatan tidak terstruktur adalah pengamatan sistematis yang tidak dipersiapkan tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti apa yang akan diamati

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan observasi tak berstruktur karena peneliti dan narasumber sama-sama terlibat.

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan bahwa ada beberapa jenis wawancara yaitu:<sup>3</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain harus membawa alat instruksional selama wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat seperti perekam audio, gambar, brosur, atau sejenisnya untuk membantu wawancara ini.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini tergolong wawancara mendalam, pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengungkap permasalahan yang lebih terbuka dimana informan diajak untuk menyuarkan pendapat dan gagasannya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bentuk bebas di mana peneliti tidak menggunakan alat atau instruksi dalam wawancara terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian lebih lanjut tentang topik yang sedang dipelajari.

---

<sup>3</sup> Esterberg, Kristin G; *Qualitative Methhods in Social Research*, McGraw Hill, New York, 2002. Diakses pada 24 November 2022

Dalam wawancara tidak terstruktur ini, peneliti tidak mengetahui dengan pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dikatakan oleh responden.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan pertanyaan untuk narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut bisa berupa artikel, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen ini melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian akan lebih terpercaya jika didukung oleh foto atau tulisan akademik dan seni yang ada.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik Pengumpulan Data, Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan cara triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus melakukan uji reliabilitas data yaitu menguji reliabilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda.

Selain itu peneliti juga menguji sumber data dengan cara membandingkan dan memverifikasi kehandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan metode yang berbeda sesuai dengan metode kualitatif yang dilakukan oleh peneliti.

- 1) membandingkan hasil observasi lapangan dengan hasil wawancara langsung dengan pihak terkait dengan tujuan penelitian,
- 2) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh dari terkait,

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan atau observasi lapangan, serta dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi model-model, memilih mana yang penting dan mana yang penting yang akan dipelajari dan dibuat

kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan model hubungan tertentu atau dikembangkan hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dibangun pada data tersebut, kemudian mempelajari kembali data tersebut berkali-kali untuk dapat menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih faktor-faktor kunci, memfokuskan pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data jika diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif, membutuhkan kecerdasan tinggi, pemahaman yang luas dan mendalam. Melalui diskusi, ide-ide peneliti akan berkembang, sehingga dapat mempersempit data dengan hasil yang bernilai signifikan dan mengembangkan teori.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, peta fisik, piktogram, dll. Melalui penyajian data, data akan terorganisasi, tersusun dalam pola relasional sehingga lebih mudah dipahami.

Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan visualisasi data (data visualization) dengan cara mendeskripsikan hasil data terpilih dengan permasalahan penelitian terkait strategi pemberdayaan wirausaha di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal ini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika



peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicapai dapat diandalkan. .

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian kualitatif ini dapat menjawab cara permasalahan yang diajukan di awal, tetapi bisa juga tidak menjawab karena seperti yang telah disebutkan, permasalahan dan cara pengajuan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan dikembangkan lebih lanjut selama di lapangan.

